

SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT MODAL KERJA TERHADAP
KEMAMPULABAAAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) NASABAHPT BPR BALAGUNA
PERASTA KABUPATEN KLUNGKUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU BINTANG PARASITHA DEWI
NIM : 1815644194**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**PENGARUH KREDIT MODAL KERJA TERHADAP
KEMAMPULABAAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) NASABAH PT BPR BALAGUNA PRASTA KABUPATEN KLUNGKUNG**

**Ni Putu Bintang Parasitha Dewi
1815644194**

(Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Mengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM sangat mempengaruhi perekonomian karena UMKM mampu meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, masih banyak permasalahan dan faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM itu sendiri. Permasalahan utama yang umumnya sering terjadi pada pelaku UMKM yaitu keterbatasan modal. Kredit merupakan salah satu solusi terbaik bagi pengusaha untuk menambah modal. Kredit modal kerja merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada pelaku usaha. PT BPR Balaguna Perasta merupakan salah satu BPR yang berlokasi di kabupaten Klungkung, Bali yang melayani kredit modal yang dipersembahkan ke nasabah khususnya masyarakat Kabupaten Klungkung.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kredit modal kerja terhadap kemampuan UMKM Nasabah PT BPR Balaguna Perasta Kabupaten Klungkung. Sampel yang digunakan berdasarkan rumus *slovin* yaitu sebesar 69 responden menggunakan teknik simple random sampling. Untuk teknik analisis data menggunakan Uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, Koefisien Determinasi (R^2), dan uji korelasi (uji t) dengan menggunakan Software SPSS IBM 25. Maka diperoleh regresi $Y = 0,238 + 0,858X + e$, dan berdasarkan pengujian hipotesis dengan koefisien determinasi sebesar 24,6% sisanya sebesar 75,4% dipengaruhi variabel lain, serta berdasarkan uji korelasi (uji t) nilai t-hitung 4,809 > nilai t-tabel 1,99601 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kredit modal kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan UMKM.

Kata kunci : Kredit Modal Kerja, Kemampuan UMKM, UMKM

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL CREDIT ON THE PROFIT ABILITY OF MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSME) CUSTOMERS PT BPR BALAGUNA PRASTA KLUNGKUNG REGENCY

**Ni Putu Bintang Parasitha Dewi
1815644194**

(Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a very important role in the Indonesian economy. The contribution of MSMEs greatly affects the economy because MSMEs can increase income, reduce unemployment and increase regional economic growth. However, there are still many problems and factors that affect the development of MSMEs themselves. The main problem that generally often occurs in MSMEs actors is limited capital. Credit is one of the best solutions for entrepreneurs to increase working capital. Working capital credit is a credit facility provided to business people. PT BPR Balaguna Perasta is one of the BPRs located in Klungkung regency, Bali which serves working capital credits that are offered to customers, especially the people of Klungkung Regency.

This study aims to determine whether there is an effect of working capital credit on the profitability of MSME customers of PT BPR Balaguna Perasta, Klungkung Regency. The sample used is based on the Slovin formula, which is 69 respondents using a simple random sampling technique. For data analysis techniques using classical assumption test, simple linear regression analysis, Coefficient of Determination (R^2), and correlation test (t-test) using IBM SPSS 25 Software. Then the regression $Y = 0.238 + 0.858X + e$, and based on hypothesis testing with a coefficient of determination of 24.6%, the remaining 75.4% is influenced by other variables, and based on the correlation test (t-test) the t-count value is $4.809 > t$ value -Table 1.99601 with a significance level of $0.00 < 0.05$. Based on the results of the tests that have been carried out, it can be concluded that working capital credit has a positive and significant influence on the profitability of MSME.

Keywords: Working Capital Credit, MSMEs Profitability, MSMEs

**PENGARUH KREDIT MODAL KERJA TERHADAP
KEMAMPULABAAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH(UMKM)NASABAHT BPR BALAGUNA
PERASTA KABUPATEN KLUNGKUNG**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NIPUTU BINTANG PARASITHA DEWI
NIM : 1815644194**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Bintang Parasitha Dewi
NIM : 1815644194
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Kemampulabaan
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Nasabah
PT BPR Balaguna Perasta Kabupaten Klungkung
Pembimbing : I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M
I Made Sura Ambara Jaya, S.E., M.M.A
Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klungkung, Agustus 2020



Ni Putu Bintang Parasitha Dewi

SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT MODAL KERJA TERHADAP
KEMAMPULABAAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) NASABAH PT BPR BALAGUNA
PERASTA KABUPATEN KLUNGKUNG**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : NI PUTU BINTANG PARASITHA DEWI
NIM : 1815644194**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

**I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M
NIP. 19620317 199003 1 001**

**I Made Sura Ambara Jaya, S.E., M.M.A
NIP. 19670511 199303 1 003**

JURUSAN AKUUNTANSI

KETUA



**I Made Sudana, S.E, M.S
NIP. 19611228 199003 1 001**

SKRIPSI

PENGARUH KREDIT MODAL KERJA TERHADAP KEMAMPULABAAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) NASABA HPT BPR BALAGUNA PERASTA KABUPATEN KLUNGKUNG

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M
NIP.196203171990031001

ANGGOTA :



2. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002



3. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP. 197801192002121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Kemampulabaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Nasabah PT BPR Balaguna Perasta Kabupaten Klungkung” dapat diselesaikan. Selama penyusunan skripsi ini, saya banyak mendapatkan bantuan, masukan, dukungan, ide maupun saran, dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang senantiasa memberikan pengarahan dalam menyelesaikan program studi di Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis
4. Bapak I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak I Made Sura Ambara Jaya, S.E., M.M.A selaku Pembimbing II, yang telah yang telah senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Pihak PT BPR Balaguna Perasta yang telah mengizinkan serta diterima dengan baik untuk meneliti nasabah kredit modal kerjanya.
7. Pihak UMKM yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan
8. Diri sendiri atas proses yang telah dilalui selama ini.

9. Orang tua dan keluarga yang telah mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, dan semangat demi terselesainya skripsi ini

10. Sahabat-sahabat saya yang selalu ada dan selalu membantu saya selama ini.

Saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan semoga segala kebaikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa). Akhir kata, peneliti mohon maaf bila terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk hasil yang lebih baik di kemudian hari.

Klungkung, 20 Juli 2022

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Hasil Uji Hipotesis.....	53
C. Pembahasan	55
D. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi	60
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Data Perkembangan UMKM di Indonesia.....	1
Tabel 1. 2 Rekapitulasi Data Keragaan UMKM Kabupaten Klungkung.....	2
Tabel 1. 3 Rekapitulasi Nasabah Kredit dan Dana Pembiayaan	5
Tabel 3. 1 Rekapitulasi Nasabah Kredit Modal Kerja).....	28
Tabel 4. 1 UMKM Nasabah Pada PT BPR Balaguna Perasta.....	36
Tabel 4. 1 UMKM Nasabah Pada PT BPR Balaguna Perasta.....	36
Tabel 4. 2 Modal Kerja Bersih UMKM Nasabah PT BPR Balaguna Perasta	38
Tabel 4. 3 Net Profit Margin UMKM Nasabah PT BPR Balaguna Perasta	40
Tabel 4. 4 Net Profit Margin UMKM Nasabah PT BPR Balaguna Perasta	43
Tabel 4. 5 Kemampuan UMKM Nasabah PT BPR Balaguna Perasta.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Rekapitan Perubahan Modal Kerja Bersih & <i>Net Profit Margin</i> ..	47
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data.....	50
Tabel 4. 8 Uji Linieritas.....	51
Tabel 4. 9 Uji heteroskedastisitas	52
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	52
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi (R^2).....	53
Tabel 4. 12 Uji t	54



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	25
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perkembangan UMKM dan UB Tahun 2017-2019.
- Lampiran 2 : Data Keragaan UMKM Provinsi Bali Tahun 2019-2021.
- Lampiran 3 : Rekapitan Modal Kerja Bersih Tahun 2020-2021.
- Lampiran 4 : Rekapitan *Net Profit Margin* Tahun 2020-2021.
- Lampiran 5 : Hasil Uji SPSS.
- Lampiran 6 : Dokumentasi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan yang semakin sulit diakses disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan kesempatan kerja, memicu seseorang untuk merintis usahanya sendiri. Belakangan ini hadir beragam usaha-usaha baru terutama di bidang usaha mikro, kecil dan menengah atau biasa disebut dengan UMKM. Kontribusi UMKM sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia karena UMKM mampu meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut Maulina et al (2020) dengan adanya UMKM terciptanya lapangan kerja dimana peran UMKM lebih stabil terhadap gejolak perekonomian. Berikut merupakan rekapitulasi perkembangan UMKM tahun 2017-2019 di Indonesia menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Data Perkembangan
UMKM di Indonesia Tahun 2017 - 2019

Tahun	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)
2017	62.922.617	116.432.224
2018	64.194.057	116.978.631
2019	65.465.497	119.562.843

Sumber : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 unit usaha UMKM mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sejak tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan

sebanyak 1.271.440 unit usaha dengan peningkatan tenaga kerja sebesar 547.407 tenaga kerja, kemudian pada tahun 2019 unit usaha UMKM kembali meningkat dari tahun 2018 sebesar 1.271.440 unit usaha dengan peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 2.584.212 tenaga kerja. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menyatakan bahwa di tahun 2019 99,99% pelaku bisnis di Indonesia adalah UMKM. Berdasarkan data yang disajikan diatas maka wajar jika dikatakan UMKM mempunyai peranan yang teramat penting dalam perekonomian Indonesia. Dalam penelitian Hartono dan Dwi (2014) menyatakan bahwa UMKM merupakan kelompok usaha yang berperan signifikan dalam perekonomian Indonesia.

Keberagaman UMKM tidak lepas dari kemampuan dan kreativitas yang tinggi dari masyarakat khususnya para pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Klungkung. Berikut merupakan rekapitulasi data keragaan UMKM Kabupaten Klungkung menurut Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali tahun 2019-2021.

Tabel 1. 2
Rekapitulasi Data Keragaan UMKM Kabupaten Klungkung
Tahun 2019 - 2021

Tahun	Perdagangan (Unit)	Industri Pertanian (Unit)	Industri Non Pertanian (Unit)	Aneka Jasa (Unit)	Jumlah (Unit)
2019	2.561	6.856	1.564	780	11.761
2020	4.004	6.911	1.712	1.957	14.584
2021	25.212	6.911	1.712	1.957	35.792

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 UMKM Kabupaten Klungkung pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan dari berbagai ragam

UMKM. Kemudian pada tahun 2021 UMKM sektor perdagangan mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari tahun 2020 peningkatan sebesar 21.208 pada UMKM sektor perdagangan. Peningkatan yang sangat tinggi ini terjadi akibat dari pandemi *Covid-19*, perekonomian dunia menjadi lumpuh. Perusahaan Negara banyak mengalami kerugian, sektor pariwisata dan usaha swasta pun berangsur runtuh, serta banyak pekerja yang mengalami pengangguran. Di tengah keterpurukan perekonomian saat ini, memulai bisnis adalah salah satu solusi untuk menghadapi tuntutan hidup ditengah pandemi. Masyarakat bisa memutuskan prospek usaha yang menyesuaikan ketersediaan modal mereka serta keadaan di lingkungannya. Jikalau ditekuni maka akan memperkecil angka pengangguran dan menyerap banyak tenaga kerja (Rohmah, 2020).

Besarnya potensi UMKM untuk dikembangkan lebih lanjut memang sulit untuk dilakukan, beragam masalah dan faktor yang berpengaruh pada perkembangan UMKM itu sendiri. Menurut Daryanto (2014) kelemahan dari usaha kecil diantaranya modal yang terbatas, masalah kepegawaian, besarnya biaya langsung, serta banyaknya persaingan. Permasalahan utama yang umumnya sering terjadi pada pemilik UMKM yaitu terbatasnya modal usaha. Menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran merupakan sebuah tantangan dan perjuangan, terutama ketika mencoba untuk memperluas usaha.

Minimalnya modal dalam mengembangkan usaha tidak menutup peluang untuk tetap menjalankan usaha. Kredit merupakan salah satu solusi terbaik bagi pengusaha untuk menambah modal usahanya. Kredit modal kerja ialah fasilitas

kredit yang ditawarkan kepada pengusaha, namun banyak pelaku UMKM yang dipersulit dengan persyaratan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan formal. Menurut Daryanto (2014) perusahaan kecil saat melakukan pengajuan pinjaman ke pemilik modal (lembaga keuangan) kerap memperoleh perlakuan selayaknya masyarakat kelas dua. Maka pemerintah berusaha memberikan solusi salah satunya dengan membuat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan tujuan untuk melayani nasabah khususnya masyarakat kecil yang tinggal di daerah terpencil dengan persyaratan yang mudah serta pencairan dana yang cepat. Berbeda dengan Bank umum, BPR memiliki jangkauan yang lebih sempit. Dengan rentang yang lebih sempit ini, BPR cenderung lebih lincah dalam memproses kredit karena pengambil keputusan berada di satu area.

Dengan adanya BPR, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatasi kesulitan permodalan dalam memulai atau mengembangkan UMKM. PT BPR Balaguna Perasta ialah jenis salah satu BPR yang berlokasi di kabupaten Klungkung, Bali yang memberikan pelayanan atas tiga jenis kredit diantaranya kredit investasi, kredit modal, serta kredit konsumtif yang dipersembahkan ke nasabahnya khususnya masyarakat Kabupaten Klungkung. Adapun rekapitulasi nasabah kredit serta dana pembiayaan yang disalurkan oleh PT BPR Balaguna Perasta ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.3
Rekapitulasi Nasabah Kredit dan Dana Pembiayaan
Pada PT BPR Balaguna Perasta Tahun 2019 - 2021

Keterangan	2019		2020		2021	
	Jumlah Nasabah (Orang)	Pembiayaan (Rp)	Jumlah Nasabah (Orang)	Pembiayaan (Rp)	Jumlah Nasabah (Orang)	Pembiayaan (Rp)
Kredit Modal Kerja	232	7.113.438.067	211	5.662.973.530	215	6.763.976.911
Kredit Investasi	81	8.712.254.085	63	7.158.941.002	53	6.354.181.316
Kredit Konsumtif	371	17.606.620.710	300	16.461.336.332	297	16.003.176.288
Total	684	33.432.312.862	574	29.283.250.864	565	29.121.334.515

Sumber: PT BPR Balaguna Perasta (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.3 jumlah nasabah serta dana pembiayaan pada kredit investasi dan kredit konsumtif pada PT BPR Balaguna Perasta mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2021 ini diakibatkan dari pandemi *Covid-19* yang melanda dunia. Berbeda dengan kredit konsumtif dan kredit investasi, pada kredit modal kerja hanya mengalami penurunan pada tahun 2020 sebanyak 21 nasabah kemudian pada tahun 2021 meningkat kembali sebanyak 4 nasabah. Pembiayaan kredit modal kerja pada tahun 2021 sebesar 23,22% dari keseluruhan pembiayaan kredit dengan jenis usaha yang didominasi oleh usaha dagang, kemudian usaha jasa dan usaha industri.

Kian besar dana yang dialokasikan sebagai modal kerja akan kian memperbesar keuntungan. Pun juga bilamana dana yang dimanfaatkan kecil maka keuntungan akan berkurang. Namun, pada kondisi nyata kadangkala hal-hal tidak berjalan demikian (Kasmir, 2017). Peran nasabah dibutuhkan dalam

memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan agar kebijakan yang dilakukan pemerintah tercapai.

Menurut Maharani dan Waryonto (2021) penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UKM. Kemudian pada penelitian Mulyati (2017) disebutkan bahwa penyaluran kredit berkenaan dengan upaya meningkatkan pendapatan UKM pada BPR memiliki pengaruh yang signifikan. Sementara itu, penelitian Widyastuti dan Yuliandari (2016) menyimpulkan bila peranan BPR dalam pendanaan Usaha Mikro dan Kecil memiliki pengaruh positif namun bila dikomparasikan dengan pendanaan oleh Bank Umum masih menempati porsi yang relatif kecil.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, peneliti bermaksud guna meninjau apakah kredit modal kerja mempengaruhi kemampuan UMKM sehingga peneliti tertarik guna menjalankan penelitian, dengan judul penelitian “Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Kemampuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Nasabah PT BPR Balaguna Perasta Kabupaten Klungkung.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah kredit modal kerja berpengaruh terhadap kemampuan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) nasabah PT BPR Balaguna Perasta Kabupaten Klungkung?

C. Batasan Masalah

Menghindari perluasan dalam pembahasan penelitian, maka peneliti memfokuskan untuk mengambil subjek penelitian pada pemilik UMKM yang menggunakan jasa kredit modal kerja pada PT BPR Balaguna Perasta pada tahun 2021.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh kredit modal kerja terhadap kemampuan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) nasabah PT BPR Balaguna Perasta Kabupaten Klungkung.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Mahasiswa

Dapat memperkaya pengetahuan serta wawasan dalam pengaplikasian ilmu yang sudah diperoleh selama menempuh bangku perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya terjadi di lapangan terkait pengaruh kredit modal kerja terhadap kemampuan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang memiliki tema sehubungan dengan pengaruh kredit modal kerja terhadap kemampuan UMKM.

c. Bagi UMKM

Sebagai tumpuan untuk mengambil kebijakan dan keputusan terkait kredit modal kerja dan kemampulabaan UMKM.

d. Bagi BPR

Hasil penelitian ini harapannya bisa membagikan informasi serta dapat turut berkontribusi melalui pemikiran yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan BPR.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Terdapat dua variabel pada penelitian ini, untuk variabel independen yaitu kredit modal kerja dan variabel dependen yaitu kemampuan UMKM. Diketahui dalam uji korelasi (uji t) t -hitung senilai $4,809 > 1,99601$ dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$ dan $N = 69$, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada kredit modal kerja terhadap kemampuan UMKM nasabah PT BPR Balaguna Perasta.
2. Beracuan dari hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* yang didapat adalah $0,246$, ini berarti kredit modal kerja mempunyai persentase $24,6\%$ terhadap kemampuan UMKM nasabah PT BPR Balaguna Perasta. Sedangkan sisanya sebesar $75,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk atau tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan diatas, maka ada beberapa implikasi dalam penelitian ini yang bisa dimanfaatkan, antara lain:

1. Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang baik terhadap pengembangan teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit modal kerja berpengaruh terhadap kemampuan UMKM. Hal ini bisa dijadikan

bahan pustaka di perpustakaan khususnya bagi penulis mengenai kredit modal kerja.

2. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai bahan pertimbangan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sebelum melakukan pinjaman kredit modal kerja pada PT BPR Balaguna Perasta.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi UMKM hendaknya mampu mengoptimalkan penggunaan kredit modal kerja untuk lebih meningkatkan kemampulabaan. Diharapkan kredit modal kerja digunakan untuk memenuhi modal usaha bukan untuk kebutuhan konsumtif. Serta pentingnya pencatatan keuangan juga harus diperhatikan agar pemilik UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha dan adanya transparansi ke berbagai pihak.
2. Bagi pihak BPR diharapkan melakukan pengawasan terhadap UMKM nasabah kredit modal kerja agar dana yang dicairkan nasabah tepat pada tujuannya yaitu menunjang permodalan para UMKM.
3. Bagi Pemerintah diharapkan mengadakan pelatihan-pelatihan dan sosialisasi bagi seluruh UMKM dalam rangka meningkatkan pengetahuan UMKM untuk mengelola dan mengembangkan usahanya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kemampulabaan UMKM agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM Kota Makassar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*(5(1)), 95-111.
- Abdullah, T., dan Wahjusaputri, S. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ansor, S., dan Andiana, B. D. (2020). Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil (Studi Kasus pada PD. BPR NTB Lobar Cabang Gunung Sari Tahun 2018). *Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, 1-17.
- Catur, B. (2014). Pengamanan Pemberian Kredit Bank Dengan Jaminan Hak Guna Bangunan. *Jurnal Cita Hukum*, Vol. 2, No. 2, 273-288. doi:10.15408/jch.v1i2.1468
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali.
- Dr. Kasmir, SE., M.M. (2019). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Drs. Daryonto. (2014). *"menggeluti" Dunia Wirausaha*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1 No. 02, 157-160.
- Handayani, S. (2018). Analisis Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja terhadap Usaha Kecil Menengah. *Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, 755-757.
- Hanim, L., dan et al. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Hartono, dan Hartomo, D. D. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 14, No. 3, 15-30.
- Indrawan, R., dan Yaniawati, P. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Junus, O., dan Lagata, N. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Berdasarkan Motode CAMEL di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10, No. (1), 133-134. doi:10.15408/akt.v10i1.6118
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS).
- Kusmana, A., dan Sumilir. (2020). The Role of People's Banking Private Vocational (BPR) Toward Development of MSME in Lebak Banten. *Journal of Islamic Economics & Social Science*, 33-36. doi:http://dx.doi.org/10.22441/jiess.2020.v1i1.004
- Maharani, A. I., dan Waryonto, R. D. (2021). Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kkerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati. *Journal of Sustainability Business Research*, Vol. 2, No. 4, 1-9.
- Maulina, R., dan et al. (2020). Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi pada PT BPRS Baiturrahman). *Analisis Peran BPRS*, 107-115.
- Mulyati, S. (2017). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah. *Measurement*, Vol. 11, No. 1, 26-37.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemerdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Rohmah, S. N. (2020). Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19? *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, Vol. 4, No. 1, 63-73. doi:10.15408/adalah.v4i1.15448.
- Undang - Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Widyastuti, I., dan Yuliandari, D. (2016). Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK).